

**KEMAMPUAN APARAT PEMERINTAH KECAMATAN
DALAM PELAKSANAAN PEMBANGUNAN
DI KECAMATAN KULAWI SELATAN KABUPATEN SIGI**

Samsu A Sahibo¹ Nurmiati²

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Palu
(Email Korespondensi: samsu.sahibo62@gmail.com)

ABSTRAK

Dasar Penelitian merupakan penelitian survei yang mengambil sampel sebanyak 30 orang dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data utama sedangkan jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif yang bertempat di Kantor Kecamatan Kulawi Selatan. Pengumpulan data melalui observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian, pedoman wawancara dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden yang dianggap mampu dan menguasai objek yang diteliti, menggunakan pedoman wawancara untuk melengkapi data yang diperoleh, angket (kuesioner) dengan menyebarluaskan kuesioner kepada responden sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan aparatur Pemerintah Daerah dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan dipengaruhi oleh tingkat pendidikan baik formal maupun nonformal, insentif, rekrutmen dan rekrutmen/penempatan apparatur sesuai dengan keahlian dan pengalamannya, serta sarana dan prasarana.

Kata Kunci: Kemampuan, Aparatur Pemerintah, Pembangunan

ABSTRACT

Basic research is a survey research that took a sample of 30 people from one population and use the questionnaire as the main data collection while the type of research is descriptive research is located at the District Office South Kulawi. The collection of data through observation of conducting direct observation on the object of research, guidelines interview by asking questions directly to the respondents who are considered capable and master object under study, using an interview guide to complete the data obtained, questionnaire (questionnaire) distributing questionnaires to the respondent in accordance with the problems examined.

Based on the results of the study showed that the ability of the District Government officials in the implementation of development in the District of South Kulawi influenced by the level of education both formal and non-formal, incentives, recruitment and the recruitment / placement apparatus according to their expertise and experience, as well as facilities and infrastructure.

Keywords. Ability, Government Officials, Development

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia sebagai negara kesatuan menganut asas desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di daerah, dengan memberikan kesempatan dan keleluasaan kepada daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah. Terbitnya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999, Tentang Pemerintah Daerah, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah yang kemudian di ganti Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, semakin menguatkan posisi daerah dalam upaya meningkatkan kemampuan di segala bidang, karena semua yang menyangkut kemajuan daerah diserahkan pengelolaan sepenuhnya kepada daerah.

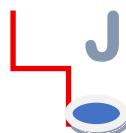
Penyelenggaraan pembangunan di suatu daerah seperti pada Daerah Kabupaten Sigi, haruslah mengedepankan pembangunan merata di seluruh wilayah yang secara administratif dikuasai oleh daerah tersebut, dengan demikian membawa konsekuensi logis yaitu pembangunan pada wilayah Kabupaten Sigi sudah seharusnya diiringi oleh pembangunan kecamatan dalam wilayahnya diantaranya yaitu Kecamatan Kulawi Selatan sebagai wilayah dalam otoritas Kabupaten Sigi yang seyogyanya

mendapat perhatian secara proporsional. Perhatian secara proporsional antara lain berarti bahwa dalam pelaksanaan pembangunan Kecamatan Kulawi Selatan berbagai faktor harus diperhatikan secara matang misalnya :

1. Potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Kulawi Selatan, baik dalam arti kekayaan alam maupun sumber daya insani
2. Kemampuan Kecamatan Kulawi Selatan untuk membangun dirinya dalam kerangka pembangunan daerah sebagai keseluruhan
3. Prioritas pembangunan Kecamatan Kulawi Selatan, baik dilihat dari kaca mata daerah maupun dilihat dari kepentingan kecamatan yang bersangkutan

Faktor – faktor tersebut mutlak perlu diperhitungkan dalam menyusun rencana dan program pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan. Oleh karena itu dalam rencana dan program pembangunan Kecamatan Kulawi Selatan harus jelas terlihat bahwa kepentingan pembangunan Kecamatan Kulawi Selatan bagian dari kepentingan dari Kabupaten Sigi.

Secara khusus, upaya mencapai sasaran pembangunan tersebut juga terfokus pada dimensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan



JURNAL ILMU ADMINISTRASI PUBLIK POLICY REFORM

VOLUME 4 NOMOR 1 FEBRUARI TAHUN 2025

pembangunan antara lain menyangkut pada peningkatan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam menunjang pelaksanaan pembangunan, dimana Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan diposisikan sebagai abdi negara dan abdi masyarakat dengan kesadaran yang setingginya-tingginya memberikan sumbangsih pemikiran dan tenaga bagi pembangunan.

Dewasa ini dengan adanya perubahan dan kemajuan yang dihadapi oleh Kecamatan Kulawi Selatan tersebut setelah mengalami pemekaran pada tahun 2005 menuntut persyaratan baru terhadap ragam dan kualifikasi kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan, sehingga upaya yang relevan dalam melaksanakan pembangunan harus dibarengi oleh pengembangan sumber daya manusia dan peningkatan kesepadan antara keahlian dan kemampuan kerja Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan.

Harus diakui bahwa kondisi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Aparat Kecamatan Kulawi Selatan dilihat pada tingkat pendidikan tidak merata olehnya memberikan dampak kurang antisipatif dalam menanggapi dengan cepat dan tepat tuntutan masyarakat tentang pelayanan

yang mereka kehendaki sehingga pada akhirnya mempengaruhi pelaksanaan pembangunan wilayah Kecamatan Kulawi itu sendiri.

Oleh karena itu kedepan perlu dilakukan upaya penyepadan dalam bentuk peningkatan sumber daya Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan, adanya penetapan ragam dan kualifikasi kemampuan yang harus dimiliki Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan sebagai jawaban atas tuntutan persyaratan baru dimana memerlukan komunikasi secara terus-menerus dengan pihak Stakeholder khususnya Pemerintah Kabupaten Sigi untuk memperoleh masukan yang dapat digunakan dalam menata, memperbaiki dan melengkapi materi serta menyempurnakan penyelenggaraan pembangunan, Perbaikan yang dimaksud tentunya diselenggarakan dalam suatu kerangka konseptual yang relefan dan terjangkau sesuai dengan kemampuan Pemerintah Kabupaten Sigi tentang perlunya pengembangan sumber daya bagi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan melalui diberikanya kesempatan untuk mengikuti pendidikan formal maupun non formal, adanya pemberian insentif yang sah, pola rekrutmen yang tepat dan berkesinambungan serta menempatkannya

sesuai dengan pengalaman dan keahlian bidangnya.

METODE PENELITIAN

Dasar penelitian ini adalah survey. Untuk mencari kejelasan penelitian, maka digunakan tipe penelitian deskriptif. Dimana dalam penelitian ini menggambarkan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan Kabupaten Sigi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah : 1. Aparat Pemerintah Kecamatan 19 orang. 2. Kepala Desa dalam wilayah Kecamatan Kulawi Selatan 12 orang. 3. Tokoh – Tokoh Agama dan adat 10 orang. Penentuan sampel mempergunakan *Purposive Sampling* dengan 30 orang menjadi sampel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif karena data yang diperoleh merupakan hasil kuisioner dan pengamatan di lapangan dengan cara membuat tabel frekuensi dan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekwensi

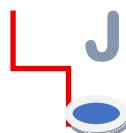
n = Jumlah responden

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan pembangunan sering dirasakan adanya masalah yang merupakan dua kutub yang saling berkaitan yaitu antara tersedianya sumber daya alam serta kemampuan sumber daya manusia sebagai pengelolanya, hal demikian ini terjadi antara lain karena titik tolak pemikiran dan cara-cara pendekatan mengenai strategi dan pokok-pokok pembangunan didasarkan hanya pada tersedianya sumber daya alam serta kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya.

Peranan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang menempatkan diri dalam proses pembangunan terkadang mendorong mereka sebagai pengarah dalam proses pembangunan. Karena didalam usaha pembangunan, jelas dikehendaki suatu orientasi dan kemampuan yang dimiliki oleh Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan untuk melaksanakan pembangunan, untuk itu dirasakan perlu memperluas keahlian-keahlian Aparat Pemerintah Kecamatan yang diperlukan dalam pembangunan.

Berbagai program pembangunan telah ditetapkan oleh tiap daerah termasuk pada Kecamatan Kulawi Selatan. Untuk



JURNAL ILMU ADMINISTRASI PUBLIK POLICY REFORM

VOLUME 4 NOMOR 1 FEBRUARI TAHUN 2025

memberikan gambaran gambaran tentang program pembangunan pada tahun 2013 – 2014 yang akan dilaksanakan di Kecamatan Kulawi Selatan diantaranya dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1. Pembangunan Fisik
 1. Pengadaan lampu
 2. Pengaspalan jalan
 3. Pembukaan jalan baru
 4. Renovasi kantor desa
 5. Renovasi serta penambahan sarana dan prasarana kantor kecamatan
 6. Membantu dan menginventaris usaha-usaha kecil masyarakat
2. Pembangunan non fisik
 1. Peringatan hari-hari besar keagamaan
 2. Pembinaan kepemudaan dalam olah raga voli dan sepak bola
 3. Pelestarian budaya dan adat istiadat

Berbagai program pembangunan tersebut ditetapkan melalui perencanaan pembangunan Desa atau Musrenbang desa yang dihadiri oleh pihak Aparat Desa dan masyarakat, dimana program-program tersebut awalnya dari Musrenbang tingkat desa dalam wilayah Kecamatan Kulawi Selatan, kemudian ditetapkan pada Musrenbang kecamatan yang diwakili oleh perwakilan desa dan kecamatan.

Tabel 1
Tanggapan responden tentang program pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Percentase
1	Sangat baik	5	16,66
2	Baik	8	26,66
3	Cukup baik	14	46,66
4	Kurang baik	2	6,66
5	Tidak baik	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tanggapan responden tersebut, 5 atau 16,66% responden menyatakan sangat baik, 8 atau 26,66% responden menyatakan baik, 14 atau 46,66% responden menyatakan cukup baik, 2 atau 6,66% responden menyatakan kurang baik, 1 atau 3,33% responden menyatakan tidak baik. Pelaksanaan pembangunan memerlukan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang baik agar pelaksanaan pembangunan dapat berjalan secara optimal. Adanya kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan, pada akhirnya mempengaruhi pelaksanaan pembangunan. Pada bagian ini akan dijelaskan beberapa indikator yang mempengaruhi kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam pelaksanaan pembangunan :

Tingkat Pendidikan

Faktor yang mempengaruhi kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan sebagai penggerak utama dari pembangunan adalah tingkat pendidikan yang dimiliki Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan tersebut. Dengan pendidikan yang dimilikinya pada dasarnya diharapkan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dapat meningkatkan dan mengembangkan kepribadian, pengetahuan, dan kemampuannya sesuai dengan tuntutan era globalisasi dan pembangunan hal ini berarti pendidikan merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki dan dipenuhi oleh Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan untuk dapat meningkatkan kemampuannya yang pada gilirannya akan meningkatkan hasil guna dan daya guna dalam melaksanakan pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan.

Melihat tingkat pendidikan yang dipunyai oleh Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang tergolong berimbang yang berarti antara Aparat Pemerintah Kecamatan dengan tingkat pendidikan sarjana tidak terlalu jauh berbeda dengan Aparat Pemerintah Kecamatan tingkat pendidikan SLTA dapat di indikasikan bahwa pembangunan tidak

akan dapat berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan berdasarkan tingkat pendidikannya, karena faktor pendidikan dapat mempengaruhi cara pandang, persepsi atas pembangunan itu sendiri.

Tabel 2

Tanggapan responden tentang tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam pelaksanaan pembangunan

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Percentase
1	Sangat Mempengaruhi	5	16,66
2	Mempengaruhi	8	26,66
3	Mempengaruhi	11	36,66
4	Cukup Mempengaruhi	4	13,33
5	Kurang Mempengaruhi	2	6,66
Jumlah		30	100

Sumber : Olah Data Primer 2024

Berdasarkan tanggapan responden tersebut, 5 atau 16,66% responden menyatakan sangat mempengaruhi, 8 atau 26,66 responden menyatakan mempengaruhi, 11 atau 36,66% responden menyatakan cukup mempengaruhi, 4 atau 13,33% responden menyatakan kurang mempengaruhi, 2 atau 6,66% responden menyatakan tidak mempengaruhi. Berbagai alasan yang dikemukakan dari tanggapan responden yang menyatakan sangat mempengaruhi, mempengaruhi, cukup mempengaruhi adalah:

- a. Bawa pendidikan merupakan modal dasar dalam memahami suatu pekerjaan sehingga diharapkan efisiensi dan efektifitas pembangunan dapat tercapai.
- b. Dengan pendidikan pemahaman dari Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya dapat ditingkatkan. Khususnya tentang bagaimana pelaksanaan pembangunan yang optimal sesuai dengan apa yang dicanangkan oleh pemerintah daerah karena Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan telah memahami dengan mendapatkan pendidikan tentang hal tersebut diatas.
- c. Adanya penguasaan teknologi tepat guna sebagai penunjang pelayanan agar dapat memaksimalkan pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan.

Sedangkan tanggapan responden yang menyatakan kurang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi adalah:

- a. Bawa dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan bukan hanya ditentukan oleh kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan saja, tapi pemerintah desa serta masyarakat itu sendiri.
- b. Selama ini masih banyak terdapat Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan

kurang disiplin seperti sering terlambat masuk kantor sehingga kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang kurang dalam pelaksanaan pembangunan bukan karena tingkat pendidikannya akan tetapi disebabkan karena kurangnya disiplinnya.

Berdasarkan tingkat pendidikan sebenarnya jika ditinjau dari segi jurusan atau keahlian dapat sangat membantu pelaksanaan tugas-tugas dalam melakukan pelayanan, dengan adanya keahlian berdasarkan disiplin ilmu yang dimiliki oleh Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dapat mempengaruhi kemampuan dan membantu efisiensi dan efektifitas kerja dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan.

Pentingnya pendidikan bagi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan sebagai suatu investasi dalam bidang sumber daya manusia (*Human investmen*) mau tidak mau harus dimiliki sehingga kedepan perlu adanya peningkatan pendidikan bagi tiap aparat pemerintah dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas kerja khususnya bagi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan, selain itu juga mempercepat pemantapan perwujudan perilaku Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan

yang di inginkan sesuai dengan harapan masyarakat.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan selain dipengaruhi oleh tingkat pendidikan baik formal, juga dapat dilakukan melalui pendidikan non formal berupa pelatihan dan kursus-kursus, Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu, keahlian, dan keterampilan Aparat Pemerintah Kecamatan sesuai dengan kebutuhan organisasi dalam hal ini adalah Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang bekerja di Kantor Kecamatan Kulawi Selatan.

Pendidikan non formal merupakan pendidikan yang lebih berorientasi pada peningkatan skil atas pekerjaan tertentu, dan biasanya kebutuhannya mengikuti perkembangan dan kebutuhan bagi organisasi. Dalam hal ini pendidikan non formal dapat diartikan diselenggarakan bagi warga masyarakat termasuk Aparat Pemerintah Kecamatan yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan hasil pendidikannya dan diakui sama dengan dengan pendidikan formal setelah peserta didik lulus ujian sesuai dengan standar pendidikan.

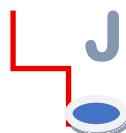
Tabel 3
Tanggapan responden tentang tingkat pendidikan non formal mempengaruhi kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam pelaksanaan pembangunan

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Mempengaruhi	2	6,66
2	Mempengaruhi	7	23,33
3	Cukup Mempengaruhi	10	33,33
4	Kurang Mempengaruhi	5	16,66
5	Tidak Mempengaruhi	6	20,00
Jumlah		30	100

Sumber : Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tersebut, 2 atau 6,66% responden menyatakan sangat mempengaruhi, 7 atau 23,33% responden menyatakan mempengaruhi, 10 atau 33,33% responden menyatakan cukup mempengaruhi, 5 orang atau 16,66% responden menyatakan kurang mempengaruhi, 6 atau 20,00% responden menyatakan tidak mempengaruhi, berbagai argumen dari tanggapan responden yang menyatakan sangat mempengaruhi, mempengaruhi, cukup mempengaruhi dikarenakan :

- a. Adanya perubahan dan tantangan dari waktu kewaktu yang semakin kompleks sehingga membutuhkan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam menghadapinya termasuk yang berasal dari pendidikan non formal.
- b. Adanya perkembangan teknologi yang signifikan berdampak pada penggunaan sarana dan prasarana kantor



JURNAL ILMU ADMINISTRASI PUBLIK POLICY REFORM

VOLUME 4 NOMOR 1 FEBRUARI TAHUN 2025

memberikan suatu alternatif pilihan untuk dapat meningkatkan kemampuan aparat pemerintah kecamatan.

Sedangkan tanggapan responden yang menyatakan kurang mempengaruhi dan tidak mempengaruhi yaitu dikarakan :

- Bahwa Kecamatan Kulawi Selatan belum lama dimekarkan sehingga berbagai kemampuan yang berasal dari pendidikan non formal belum terlalu menentukan.
- Sarana dan prasarana dalam wilayah Kecamatan Kulawi Selatan belum memadai sehingga belum terlalu dibutuhkan teknologi yang canggih.

Tabel 4
Pendidikan non formal yang pernah diikuti Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan

No	Pendidikan yang diikuti	Frekuensi	Persentase
1	Kursus Bahasa Inggris	1 Orang	5,26
2	Kursus Komputer	1 Orang	5,26
3	Belum pernah	17 Orang	89,47
Jumlah		19	100

Sumber : Kantor Kecamatan Kulawi Selatan, 2024

Tabel tersebut terlihat ada beberapa jenis pendidikan non formal yang pernah diikuti oleh Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan. Seperti Kursus Komputer adalah suatu kursus pengenalan yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Donggala melalui kecamatan dengan materi terbatas pada pengoperasian computer,

Kursus Bahasa Inggris diikuti oleh Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan sebelum menjadi pegawai negeri sipil, Selain pendidikan formal dan non formal seperti sekolah ataupun kursus Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan, ada juga yang mengikuti pendidikan dan pelatihan melalui jalur kedinasan untuk meningkatkan keahlian Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi selatan, untuk itu peneliti mengemukakan sebagai berikut:

- Administrasi Umum (ADUM) :
- Staf dan Pimpinan Administrasi Dasar (SEPADAM)

Tabel 5
Pendidikan pelatihan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan melalui jalur profesi kedinasan berjenjang

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	Adminstrasi Umum (Adum)	4	21,05
2	Belum Pernah	15	78,94
Jumlah		19	100%

Sumber : Kantor Kecamatan Kulawi Selatan, 2024

Dari keseluruhan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang telah mengikuti pendidikan penjenjangan adalah sebanyak 4 orang atau 21,05 %, dan yang belum pernah 15 orang atau 78,94%. Pada dasarnya pendidikan profesi bertujuan agar dapat meningkatkan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan dalam melaksanakan pembangunan serta

mempunyai kemampuan menangani permasalahan di wilayah kerjanya, salah satu peningkatan dari kemampuan sumberdaya manusia dalam hal ini adalah Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan melalui pendidikan profesi yang diadakan oleh instansi terkait baik tingkat pemerintah Kabupaten, Propinsi dan pusat.

Tingkat pendidikan baik formal, non formal yang dimiliki Aparat Pemerintahan Kecamatan Kulawi Selatan pada akhirnya mempengaruhi pada kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan itu sendiri, melihat tingkat pendidikan tersebut maka ini berarti potensi kedepan dapat dikembangkan, sebagai wujud mengoptimalkan pelaksanaan pembangunan dari peningkatan sumber daya bagi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan.

Pemberian Insentif

Salah satu faktor untuk meningkatkan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan adalah motivasi kerja dimana merupakan suatu hal yang penting. Pentingnya motivasi kerja terkait dengan motif manusia yang mendorong dan merangsang untuk melakukan tindakan-tindakan. Dengan adanya motivasi kerja dapat meningkatkan

kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan begitu pula sebaliknya, sebab motivasi lebih pada rangsangan untuk berbuat lebih baik.

Keinginan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan untuk memperoleh jaminan hidup diperkirakan karena meningkatnya biaya kebutuhannya, Dengan mengatakan demikian perlu ditekankan bahwa tuntutan kenaikan penghasilan itu tidak boleh diinterpretasikan semata-mata sebagai manifestasi sifat manusia pekerja yang materialistik. Hanya saja selama ini bagi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan terasumsikan bahwa alat terpenting untuk dapat meningkatkan mutu hidupnya adalah penghasilan (gaji) yang semakin besar. Dengan perkataan lain, jika gaji tidak mencukupi maka jumlah Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang menginginkan lebih daripada sekedar (gaji) diperkirakan akan terus makin besar. Dalam hal ini adalah melalui pemberian insentif. Para Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan nampaknya akan menunjukkan keinginan yang lebih besar untuk memperoleh insentif yang memungkinkan mereka menabung dan dengan demikian dapat memenuhi lebih banyak kebutuhan mereka.

Tabel 6

Tanggapan responden tentang kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam pelaksanaan pembangunan di pengaruhi oleh pemberian insentif

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Mempengaruhi	4	13,33
2	Mempengaruhi	7	23,33
3	Cukup Mempengaruhi	12	40,00
4	Kurang Mempengaruhi	5	16,66
5	Tidak Mempengaruhi	2	6,66
Jumlah		30	100

Sumber : Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tersebut, 4 atau 13,33% responden menyatakan sangat mempengaruhi, 7 atau 23,33% responden menyatakan mempengaruhi, 12 atau 40,00% responden menyatakan cukup mempengaruhi, 5 atau 16,66% responden menyatakan kurang mempengaruhi, 2 atau 6,66% responden menyatakan tidak mempengaruhi.

Tanggapan responden yang menyatakan sangat mempengaruhi, cukup mempengaruhi hal ini dikarenakan :

- Bahwa tidak semua Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan berstatus pegawai negeri sipil, masih terdapat pegawai yang sifatnya pengabdi atau honorer yang masih sangat tergantung pada pemberian insentif.
- Masih terdapat dalam wilayah Kecamatan Kulawi Selatan yang belum

mempunyai sarana dan prasarana pemerintah yang memadai sehingga jika melakukan peninjauan membutuhkan biaya ekstra.

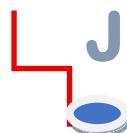
Sedangkan tanggapan responden yang menyatakan kurang mempengaruhi dan tidak dipengaruhi dikarenakan :

- Bahwa Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan telah berpenghasilan bulanan yaitu dari gaji .
- Bahwa Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan telah mengetahui resiko dalam melaksanakan pekerjaanya sebagai abdi negara dan abdi masyarakat.

Dari data tersebut memberi petunjuk bahwa pemenuhan kebutuhan material manusia berupa pemberian insentif juga menentukan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan.

Rekrutmen/Penempatan Pegawai

Rekrutmen merupakan suatu kegiatan untuk mencari sebanyak-banyaknya calon tenaga kerja yang sesuai dengan lowongan yang tersedia. Oleh karena itu, maka rekrutmen Aparat Kecamatan Kulawi Selatan hendaknya didasarkan pada keahlian, latar belakang pengalaman dan pendidikan yang dimiliki aparatur yang bersangkutan, Artinya prinsip rekrutmen Aparat Kecamatan Kulawi



JURNAL ILMU ADMINISTRASI PUBLIK POLICY REFORM

VOLUME 4 NOMOR 1 FEBRUARI TAHUN 2025

Selatan dalam jabatan dan bidang tugasnya adalah pada kebutuhan.

Selama ini wewenang serta tanggung jawab rekrutmen adalah salah satu fungsi yang melekat pada pimpinan setiap organisasi, sesuai dengan batas-batas wewenang yang dimilikinya. Rekrutmen aparat Aparat Kecamatan Kulawi Selatan biasanya dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Sigi.

Selain itu faktor yang penting juga untuk dilaksanakan oleh suatu organisasi pemerintah seperti Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam mencapai tujuan yang telah diterapkan adalah menempatkan aparat yang tepat pada unit atau satuan organisasi, hal ini penting dilakukan, karena pada dasarnya penempatan aparat yang kurang tepat akan mengakibatkan terhambatnya efektifitas Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa pada prinsipnya.

- Setiap aparat Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan memiliki tingkat keahlian tertentu untuk bidang tugas tertentu, yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki oleh yang bersangkutan.
- Setiap Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan memiliki latar belakang

pengalaman yang berbeda-beda, yang tidak hanya didasarkan pada jangka waktu yang telah dilalui oleh Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang bersangkutan dalam mengabdikan dirinya pada organisasi pemerintah, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan aparat Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan untuk menganalisa setiap bidang pekerjaan yang ditanganinya.

- Setiap Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan memiliki tingkat pendidikan beragam, baik pendidikan formal maupun non formal.

Tabel 7
Tanggapan responden tentang penempatan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan sesuai dengan keahliannya

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Percentase
1	Sangat Sesuai	2	6,66
2	Sesuai	7	23,33
3	Cukup Sesuai	15	50,00
4	Kurang Sesuai	5	16,66
5	Tidak Sesuai	1	3,33
Jumlah		30	100

Sumber : Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tersebut, 2 atau 6,66% responden menyatakan sangat sesuai, 7 atau 23,33% responden menyatakan sesuai, 15 atau 50,00% menyatakan cukup sesuai, 5 atau 16,66% responden menyatakan kurang sesuai, 1 atau 3,33% responden

menyatakan tidak sesuai. Tanggapan responden yang menyatakan sangat sesuai, sesuai dan cukup sesuai dikarenakan pada:

- Penempatan aparat berdasarkan pengalaman kerja.
- Kurangnya tenaga maka aparat yang ada di optimalkan.

Sedangkan tanggapan responden menyatakan kurang sesuai, tidak sesuai dikarenakan.

- Penempatan tidak berdasarkan faktor jenjang pendidikan formal.
- Penempatan masih dipengaruhi oleh faktor kedekatan dengan Camat.

Padahal dengan memilih orang-orang yang memiliki kemampuan dan keterampilan lebih tinggi dan menempatkan mereka pada pekerjaan yang sesuai, maka pemerintah kecamatan dapat meningkatkan kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan lebih maksimal.

Sarana dan Prasarana

Guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah juga sangat ditentukan oleh pemenuhan sarana dan fasilitas yang digunakan. Sarana dan fasilitas yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah alat-alat pendukung berupa bangunan kantor dan pendukung lainnya untuk melaksanakan kegiatan administrasi khususnya kegiatan pelayanan kepada

masyarakat serta pembangunan. Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dapat kita lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Tanggapan responden terhadap fasilitas sarana dan prasarana dalam mendukung kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Memadai	-	-
2	Memadai	2	6,66
3	Cukup Memadai	7	23,33
4	Kurang Memadai	16	53,33
5	Tidak Memadai	5	16,66
Jumlah		30	100

Sumber : Olah Data Primer, 2024

Berdasarkan tanggapan responden tersebut, 2 atau 6,66% responden yang menyatakan memadai 7 atau 23,33% responden menyatakan cukup memadai, 16 atau 53,33% responden menyatakan kurang memadai, 5 atau 16,66% responden menyatakan tidak memadai. Tanggapan responden yang menyatakan memadai dan cukup memadai dikarenakan oleh :

- Karena Kecamatan Kulawi Selatan belum lama dimekarkan maka sarana dan prasarana yang ada dirasa cukup.
- Kurangnya sumber dana untuk kebutuhan sarana dan prasarana.

Tanggapan responden yang menyatakan kurang memadai dan tidak memadai dikarenakan oleh :

- a. Kurangnya sarana fasilitas bangunan, serta meja – kursi, dan mesin ketik yang kesemuanya menunjang kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- b. Sarana dan prasarana sangatlah vital keberadaanya.

Sarana dan prasarana yang dimiliki Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi dapat menjadi suatu indikasi tentang dapat dimaksimalkannya kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan secara maksimal.

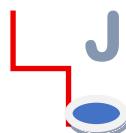
KESIMPULAN

Dalam pelaksanaan pembangunan di Kecamatan Kulawi Selatan salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan oleh karena itu untuk mengukur kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dapat dilihat dari, kemampuan melihat potensi diri dan potensi wilayah kerjanya serta kemampuan untuk dapat menyelesaikan masalah di wilayahnya. Berdasarkan hasil tanggapan responden menyatakan bahwa kemampuan Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi

Selatan masuk dalam kategori cukup baik Adapun faktor penghambat dilihat pada kurangnya motivasi bagi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan untuk melanjutkan pendidikannya, Kurangnya motivasi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan dalam pengembangan pendidikan non formal terkecuali jika mendapatkan tugas langsung dari pimpinannya. Sedangkan alternatif pemecahannya yaitu memberikan motivasi dalam bentuk Beasiswa bagi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan agar dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi serta mengikutkan pendidikan kedinasan bagi Aparat Pemerintah Kecamatan Kulawi Selatan yang telah memenuhi syarat.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmosudirjo, Prajudi, 1982, *Ensiklopedia Administrasi*. Gramedia. Jakarta.
 Bintoro Tjokroamidjojo Dan Mustopadidjaja, 1983, *Teori Dan Strategi Pembangunan Nasional*. Gunung Agung, Jakarta
 Depdikbud, 1990, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka
 Hasibuan Melayu S. P. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi Bumi Aksara Jakarta.
 Lembaga Administrasi Negara (LAN), 1982, *Manajemen Pemerintahan*, Jakarta.
 Moenir A. S. 1995, *Pendekatan Manusiawi dan Organisasi Terhadap*



JURNAL ILMU ADMINISTRASI PUBLIK POLICY REFORM

VOLUME 4 NOMOR 1 FEBRUARI TAHUN 2025

- Pembinaan Kepegawaian* Gunung Agung Jakarta
- Moeljarto Tjokrowinoto. 1993, *Teori Pembangunan.* MAP Untag Surabaya. Yogyakarta
- Ndarha Taliziduhu 2003. *Cybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)* Rineka Cipta Jakarta
- Pamudji, 1982. *Perbandingan Pemerintahan Bina Aksara* Jakarta
- Rinukaho Josef, 1991, *Prospek Otonomi Daerah di Republik Indonesia,* Rajawali Pers Jakarta.
- Sianipar. J.P.G. 2000. *Manajemen Pelayanan Masyarakat*, Lembaga Administrasi Negara RI. Jakarta
- Sihombing, Fran Bona, 1990. *Himpunan Peraturan Lengkap Tentang Desa dan Kelurahan.* Sinar Grafika Jakarta.
- Sugiyono. 2007, *Metode Penelitian Administrasi Negara.* CV. Alvabeta Bandung.
- Syafie, Inu Kencana. 1992. *Pengantar Ilmu Pemerintahan.* PT Eresco Bandung
- Syaukani, Rasyid Ryaas, Gaffar Afan, 2003, *Otonomi Daerah Dalam Negara Kesatuan*, Pustaka Pelajar, Jakarta.
- Riyadi, Dedy Supriady, 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah (Studi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah)* PT Gramedia Pustaka Jakarta.
- Widjaja, HAW. 2003.b *Pemerintahan Desa/Marga Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 Tentang Pemerintahan Daerah (Suatu telaah Administrasi Negara)* PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Wijaya Albert, 1982, *Budaya Politik Dan Pembangunan Ekonomi*, LP3ES Jakarta
- Winardi, 1992, *Manajemen Perilaku Organisasi*, Citra Aditya Bakti Bandung
- Zainun Buchari, 1990. *Administrasi dan Kepegawaian Pemerintah Negara Indonesia.* CV. Haji Masagung Jakarta.